

## FISIK GEMUK PEREMPUAN SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

I Made Astangga Wahyu<sup>1</sup>, I Wayan Sudiarta<sup>2</sup>, I Gusti Nengah Sura Ardana<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Seni dan Desain  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [clashbrook1222@gmail.com](mailto:clashbrook1222@gmail.com), [wayan.sudiarta@undiksha.ac.id](mailto:wayan.sudiarta@undiksha.ac.id),  
[sura.ardana@undiksha.ac.id](mailto:sura.ardana@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi karakteristik visual tubuh gemuk perempuan dengan membuat sebanyak mungkin sketsa baik ekspresi wajah, bahasa tubuh dan gaya dalam berbusana. (2) menerapkan strategi berkarya mulai dari membuat alternatif desain karya, menentukan media dan teknik, menentukan persepsi subjektif terhadap fenomena perempuan gemuk. (3) menampilkan hasil akhir dari lukisan yang dihasilkan serta mendeskripsikan aspek teks dan konteks yang divisualisasikan. (4) mendeskripsikan secara sistematis tanggapan ahli terhadap karya yang dihasilkan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Design and Development (D&D) atau bisa disebut riset desain dan pengembangannya. Objek dalam penelitian ini tentu saja adalah sebuah fenomena-fenomena sosial budaya tentang tubuh wanita gemuk contohnya literatur yang berjudul wacana body positivity dalam media gaya hidup Perempuan. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah beberapa seniman dari penciptaan karya seni lukis dengan tema "Fisik Gemuk Perempuan". Disini, penulis menggunakan metode pendekatan, seperti: identifikasi masalah, mendeskripsikan tujuan, desain dan pengembangan produk, uji coba produk, evaluasi hasil uji coba, dan mengkomunikasikan hasil uji coba. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik (1) Observasi, (2) Diskusi (FGD), (3) Dokumentasi, dan (4) Kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah para seniman yang beranggapan bahwa perempuan bertubuh gemuk terdiskreditkan oleh definisi cantik yang didominasi oleh perempuan langsing, berbadan tegak, pinggul yang berlekuk, dan cara berjalan yang anggun. Sehingga penulis ingin menunjukkan keberpihakan terhadap perempuan berbadan gemuk dari stigma negatif masyarakat bahwasannya mereka berhak mendapatkan hak yang sama dalam dunia pergaulan bahkan dalam dunia karir.

**Kata-kata Kunci:** *Karya Seni Lukis, Keragaman, dan Wanita Bertubuh Gemuk*

### Abstract

*This research aims to (1) identify the visual characteristics of fat women's bodies by making as many sketches as possible of facial expressions, body language and style of clothing. (2) applying work strategies starting from creating alternative work designs, determining media and techniques, determining subjective perceptions of the phenomenon of fat women. (3) displays the final result of the resulting painting and describes aspects of the text and context that are visualized. (4) systematically describe expert responses to the work produced. The type of research used in this research is Design and Development (D&D) or can be called design and development research. The object of this research is of course socio-cultural phenomena regarding fat women's bodies, for example literature entitled body positivity discourse in women's lifestyle media. Meanwhile, the subjects of this research*

*were several artists who created works of art with the theme "Female Fat Physique". Here, the author uses approach methods, such as: problem identification, describing goals, product design and development, product testing, evaluating test results, and communicating test results. Data collection in this research used the techniques of (1) Observation, (2) Discussion (FGD), (3) Documentation, and (4) Literature. The results of this research are that artists who think that fat women are discredited by the definition of beauty which is dominated by slim women, straight bodies, curvy hips and a graceful way of walking. Thus, the author wants to show support for fat women from the negative stigma of society that they have the right to get the same rights in the social world and even in the career world.*

**Keywords:** *Painting Works, Diversity, and Fat Women*

## PENDAHULUAN

Bentuk fisik manusia merupakan anugerah yang diberikan oleh Tuhan, sebagai mahluk ciptaanNya ada yang diciptakan memiliki bentuk fisik yang kurus, berkulit hitam, bertubuh pendek, bertubuh tinggi, dan gemuk. Namun dalam hal ini perempuan seringkali berkeinginan merubah fisik yang telah diberikan tuhan misal- nya: orang berkulit putih ingin berkulit coklat, orang bertubuh gemuk ingin bertubuh kurus, dan masih banyak yang lainnya, entah apa yang memengaruhi faktor tersebut namun semua hal tersebut dilakukan demi memaksimalkan penampilan mereka di depan khalayak umum.

Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk menghargai tubuh mereka masing masing, mulai dari menentukan penampilan yang sesuai dengan ukuran tubuh sampai dengan menentukan standar body ideal untuk diri mereka sendiri dan itu merupakan standar kecantikan secara individual mereka. Namun, seringkali tanggapan negatif dari orang-orang secara tidak langsung mengintimidasi psikologi terhadap orang yang memiliki badan gemuk khususnya perempuan. Menurut Ronal Alsop pada situs BBC News Indonesia 12 Januari 2017 menyatakan Diskriminasi.

Berdasarkan pembahasan di atas menunjukkan keresahan yang dihadapi oleh perempuan gemuk. Body ideal tidak lagi menjadi standar ukuran/goals untuk menentukan keindahan badan. Ada perempuan yang bangga dan dengan tubuh gemuk mereka adapula yang merasa minder dan takut bila berat badannya naik, begitupula dengan tanggapan orang lain ada yang menganggap perempuan gemuk itu menarik dan ada juga yang menganggap tidak menarik. Tanggapan tersebut tentunya akan berdampak psikologis terhadap perempuan gemuk misalnya Perempuan gemuk remaja yang merasa kurang percaya diri ia takut akan sulit melanjutkan kehidupannya karena tidak mendapatkan pekerjaan dengan upah yang layak, Perempuan yang takut tidak laku, sulit mendapatkan jodoh, bahkan takut menderita penyakit-penyakit sehingga malah membuat ia nekat mengkonsumsi obat-obat pelangsing yang kadang malah merusak kesehatannya.

Alasan pemilihan topik perempuan gemuk ini dikarenakan, perempuan gemuk yang terdiskreditkan disebabkan oleh definisi cantik yang didominasi oleh perempuan langsing, berbadan tegak, pinggul yang berlekuk, dan cara berjalan. Prabasmoro menyatakan bahwa menjadi langsing dianggap sebagai tuntutan global yang bersifat patologis dan obsesif (Prabasmoro, 2006: 393). Konsep ideal ini membentuk pernyataan persuasif dan apresiatif

secara tidak langsung terhadap pen- erimanya. Pernyataan apresiatif ini akan muncul ketika wanita yang berhasil menurunkan berat badannya dengan memberikan pujian.

Walaupun diskriminasi terhadap wanita gemuk sering terjadi, Namun, banyak wanita bertubuh gemuk yang berhasil menjadi tokoh terkenal di Masyarakat. Misalnya, Megawati Soekarnoputri sebagai pimpinan partai politik, serta Nunung, seorang pelawak di acara Opera Van Java (OVJ). Meskipun tubuhnya gemuk, Nunung dikenal luas oleh masyarakat dan sering menjadi bahan candaan oleh teman-temannya di acara tersebut. Maya Wulan di sinetron Awas Ada Sule yang berperan menjadi kanjeng mami, karena badannya yang gemuk sehingga tingkah dan polanya terlihat lucu seperti saat sedang kejar kejaran, saat marah dan lain-lainnya.

Karya yang mempresentasikan gam- baran perempuan yang sedang memperjuangkan eksistensinya dengan menonjol- kan lekuk tubuh, gestur, dan ekspresi bangkit. Penulis berharap bisa membantu memperjuangkan eksistensi perempuan gemuk terhadap stigma negatif Masyarakat. Dengan gagasan bahwa perempuan gemuk yang seharusnya memiliki citra tubuh positif walaupun dengan segala keterbatasannya. Dan penulis berharap kita semua bisa belajar memperbaiki diri mulai dari sikap yang paling sederhana yaitu saling menghargai segala ciptaan Tuhan sebab sesama manusia ciptaan Tuhan memiliki karakteristik dan keindahan yang patut diperjuangkan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Design and Development (D&D)* atau bisa disebut riset desain dan pengembangan, Richey dan Klein (2007: 1) mengatakan bahwa model penelitian ini merupakan studi sistematis tentang desain, pengembangan, dan proses evaluasi dengan tujuan membangun dasar empiris untuk pembuatan produk dan alat instruksional dan non-instruksional dan model baru atau yang disempurnakan yang mengatur pengembangannya.

Model D & D adalah metode penelitian yang tujuan utamanya adalah memberikan informasi kepada Desainer Instruksional (ID), bahwa, suatu masalah dalam pendidikan telah teridentifikasi dan telah ditanggulangi secara sistematis dan empiris melalui penelitian yang dilakukan terhadap proses desain (Richey dan Klein dalam Ellis & Levy, 2010: 108). Ketika digunakan sebagai metode penelitian, desain dan pengembangan pada D&D tidak hanya fokus pada hasil produk akhir tetapi juga temuan awal studi tentang produk yang sudah mulai terbentuk.

Penelitian riset desain dan pengembangan atau *Design and Development (D&D)* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi instruksional desainer, bahwa permasalahan telah ditemukan dan terselesaikan secara sistematis dengan serangkaian penelitian yaitu proses desain, pengembangan, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Design and Development (D&D)* dan penelitian ini tergolong sebagai kategori product and tool research. Proses perancangan pengembangan pada penelitian ini yaitu dengan dijelaskan, dianalisis dan dilakukan evaluasi terhadap produk yang telah dibuat. Hasil akhir produk berupa karya lukis dari keindahan wanita kegemukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Penciptaan

Untuk mewujudkan ide berkarya seni lukis seniman harus melakukan riset terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat, berita, dan sosial media. Fenomena-fenomena tersebut kemudian menjadi pemicu munculnya inspirasi pada si seniman, inspirasi tersebut kemudian dipilah dan yang paling menarik kemudian dituangkan dalam media sehingga lahirlah karya seni.

Bersamaan dengan penulis, adapun pengalaman penulis dalam melukis dengan tema obesitas yang kali ini penulis ingin lebih mendalami proses berkarya seni lukis dengan cara mulai mengulik berita-berita yang terkait dengan fisik gemuk perempuan, dari riset tersebut banyak kejadian yang tidak menyenangkan dialami oleh perempuan dengan fisik gemuk. Sehingga penulis beranggapan bahwa perempuan berfisik gemuk terdiskreditkan oleh definisi cantik yang didominasi oleh perempuan langsing, berbadan tegak, pinggul yang berlekuk dan cara berjalan yang anggun.

Zaman dahulu, meskipun perempuan gemuk pernah menjadi simbol kesuburan dan simbol kemakmuran pada jaman dahulu (lihat di halaman 8). Pada jaman renaisans seringkali karya-karya lukis didominasi oleh wanita bertubuh berisi seperti karya dari Peters Paul Rubens yang karya-karyanya didominasi oleh tubuh-tubuh perempuan berisi (lihat di halaman 41-43). Topik tubuh gemuk perempuan pada karya penulis muncul pada saat penulis memilih mata kuliah studi khusus awalnya penulis hanya ingin memvisualkan tubuh gemuk kearah obesitas sebagai simbol edukasi ke Masyarakat.

### Alat, Bahan, dan Teknik

Proses memvisualisasikan ide ke dalam lukisan memang rumit bahan pendukung berupa bahan, alat dan teknik atau cara yang diperlukan bagaimana cara melakukannya. Setiap artis punya pilihannya masing-masing alasan pemilihan ini berkaitan dengan bahan, alat dan teknik yang digunakan akan menentukan hasil lukisan itu. Berikut bahan, alat dan Teknik yang digunakan untuk mengubah ide menjadi lukisan.

#### Bahan

##### Kanvas



Gambar. 1

Kanvas adalah lapisan (panel) yang digunakan untuk membu- atlukisan, sebagian besar dengan cat minyak dan akrilik. jaringan Misalnya,dipilih karena menghasilkan kanvas yang umumnya memiliki tenunan cukup rapat Kain bor dan belacu. Untuk mencegah warna merembes ke dalam kainmemiliki permukaan yang datar. Umumnya penu- lis menggunakan kanvas mentah yang diregangkan pada spanram, lalu alasnya dicampur putih dengan lem putih. Adapun jenis kanvas ini lebih mudah digunakan saat bekerjadan teksturnya mendukung teknik yang digunakanberlaku.

### Cat Minyak



Gambar. 2

Cat minyak adalah cat yang terdiri dari pigmen warna yang direkatkan menggunakan minyak pengikatnya berupa minyak linen da- lam bentuk pasta. Dikarenakan cat minyak memiliki sifat yang lama kering sehingga diperlukan pengencer yang mengandung pengering yaitu line oil dan oil dryer.

### Cat Dasar



Gambar. 3

Cat dasar merupakan pelapis kanvas agar seluruh pori pori kanvas tertutupi. Kanvas yang penulis gunakan adalah kanvas yang bertekstur dan retak sehingga menghasilkan kesan artistic yang berbeda dengan kanvas yang dilapisi dengan ketebalan yang tipis.

## Lem Fox Putih



Gambar 4

Lem fox putih penulis gunakan untuk memperkuat daya rekat dari kanvas yang bertekstur tersebut dikarenakan kanvas yang penulis gunakan adalah kanvas yang memiliki retakan agar retakannya memiliki daya rekat yang lebih sehingga meningkatkan keamanan pada saat packing dan pengiriman.

## Alat

### Kuas



Gambar. 5

Kuas yang penulis gunakan terdiri dari ukuran kecil, sedang, besar. Kuas besar digunakan untuk blocking objek dan latar belakang, kuas sedang untuk under painting, dan

kuas kecil untuk menjangkau bidang kecil dan melakukan detail. Selain ukuran, penulis juga menggunakan berbagai jenis kuas, yaitu kuas flat/datar, kuas runcing, kuas runcing-datar, kuas kipas, kuas tajam runcing, dan kuas serong.

### **Palet**



Gambar. 6

Palet biasanya terbuat dari selembar papan, yang dapat berbahan triplek atau plastik. Papan ini bisa berbentuk segi empat dengan sudut tumpul, atau berbentuk lonjong bulat telur. Umumnya, palet memiliki lubang di pojok kiri atas yang digunakan untuk menyisipkan ibu jari guna memberikan kestabilan saat digunakan.

### **Pensil dan Charcoal**



Gambar. 7

Penulis menggunakan pensil untuk sketsa awal di kanvas karna sketsa yang dihasilkan oleh pensil kurang jelas atau masih buram, sehingga penulis perlu mempertegas garis sketsa dengan menggunakan charcoal dikarenakan charcoal memiliki warna hitam yang pekat.

### **Kapi**

Gambar. 8



Kapi merupakan alat yang terbentuk dari plat dengan ujung datar yang penulis gunakan untuk membantu dalam meratakan lapisan cat pada saat melakukan cat dasar kanvas.

### **Kain Lap**



Gambar. 9

Kain lap berfungsi untuk mengurangi kadar cat yang tersisa di kuas dan juga sebagai pembersih kuas setelah digunakan. Kain yang penulis gunakan adalah sisa dari kanvas atau kain yang mudah dalam menyerap minyak dan air.

### **Pisau Palet**





### Gambar. 10

Pisau palet berfungsi sebagai alat untuk membantu memudahkan mencampur warna pada palet. Dan juga bisa digunakan sebagai alat pengganti kuas sehingga menghasilkan tekstur yang unik disetiap olesannya.

#### **Teknik**

Dalam menciptakan karya seni lukis, keahlian dalam menggunakan bahan dan peralatan merupakan faktor kunci. Selain itu, penguasaan teknik sangat penting untuk memastikan bahwa proses visualisasi dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan visi yang diinginkan oleh pelukis. Beberapa teknik yang penulis gunakan dalam membuat lukisan antara lain:

#### **Opaque/Plakat**

Lukisan yang penulis hasilkan menggunakan teknik plakat atau opak. Teknik opak adalah metode melukis yang melibatkan pencampuran cat dengan sedikit pengencer, sehingga memungkinkan warna sebelumnya untuk tertutupi atau tercampur (Mikke Susanto 2002:81). penulis menggunakan teknik ini untuk melapisi seluruh bagian kanvas, baik objek maupun latar belakang, dan memadukannya dengan teknik lainnya.

#### **Arsir**

Arsir merupakan metode yang mana garis-garis ditarik untuk memberikan efek khusus pada suatu objek atau gambar, termasuk untuk menciptakan tekstur pada benda atau variasi pada latar belakang objek atau gambar. Teknik arsir dapat berperan dalam memberikan kesan volume, perbedaan antara area gelap dan terang, mengisi ruang dalam bidang, dan menonjolkan objek.

#### **Glazing**

Teknik ini diaplikasikan pada kanvas yang sudah mengering dengan menggunakan cat berwarna transparan. Ketika warna diaplikasikan selapis demi selapis maka hasil warna akan menyatu dengan baik. Penulis menggunakan teknik ini pada seluruh bagian visual yang memerlukan detail, terutama pada bagian objek dan pada bagian warna kulit.

#### **Alla Prima (*Wet on Wet*)**

Teknik ini merupakan teknik melukis dengan menimpa lapisan secara langsung tanpa menunggu lapisan sebelumnya mengering. Penulis menerapkan teknik ini pada saat menentukan under painting dengan tujuan agar warna cat bisa menyatu dan menghasilkan warna yang tidak terlalu cerah.

#### **e. Scumbling**

Pengaplikasian teknik ini dengan cara mengoleskan kuas berbulu kaku yang berisi sedikit cat pada media agar menghasilkan kesan goresan yang lembut.

## **Proses Visualisasi dan Bentuk Lukisan**

### **Eksplorasi Objek/Gambar**

Penulis memulai proses eksplorasi dengan mencari fenomena-fenomena yang dialami oleh perempuan dengan fisik gemuk di dalam berbagai kehidupan, penulis. Selain pengamatan langsung, penulis juga menjelajahi berbagai bentuk fisik gemuk perempuan melalui internet, foto, dan media cetak lainnya. seluruh data yang penulis dapat kemudian penulis olah menjadi kesatuan ide untuk visual karya lukisan yang penulis.

### **Improvisasi**

Kegiatan yang penulis lakukan selain mencari gambar referensi perempuan dengan fisik gemuk di media cetak dan internet, yaitu penulis juga melakukan pengembangan bentuk melalui penyederhanaan objek yang akan divisualisasikan pada lukisan. Penulis melakukan perubahan gradient warna dan juga melukiskan objek yang semi realis.

### **Tahap Visualisasi**

Tahap visualisasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari ide lukisan. Proses visual yang penulis dapatkan berasal dari data yang penulis dapat berdasarkan proses observasi. Penulis juga sempat melukis bertema obesitas sebelumnya serta inspirasi dalam melukis penulis dapatkan dari berselancar di media internet dan media sosial serta melihat kabar berita elektronik dan media cetak. Proses visual ini tidak langsung diwujudkan pada kanvas, dan seringkali masih berbentuk abstrak sebelum diimplementasikan secara konkret.
- b. Membuat sketsa. Dalam prosesnya, penulis sering membuat sketsa kasar yang abstrak untuk melatih komposisi penulis juga sering bereksperimen dengan membuat bentuk tonjolan aneh dalam fisik gemuk perempuan. Serta penulis sering menggunakan hasil foto atau gambar sebagai acuan sketsa yang kemudian penulis tambahkan dengan objek yang sesuai.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan untuk melukis.
- d. Tahap selanjutnya penulis melakukan sketsa di kanvas. Proses awal dalam visualisasi lukisan di kanvas dimulai dengan membuat sketsa menggunakan pensil langsung di permukaan kanvas, sesuai dengan sketsa yang telah penulis buat di kertas. Penggunaan pensil dengan pendekatan ini sering kali menghasilkan goresan sederhana, bahkan terkadang terlihat agak kasar, sebagai dasar bentuk dan komposisi yang akan digunakan dalam tahap visualisasi berikutnya.
- e. Proses selanjutnya adalah under painting menggunakan cat minyak dengan alat bantu kuas untuk menentukan warna warna pada setiap objek yang muncul di kanvas teknik yang saya gunakan adalah teknik plakat yaitu dengan mencampurkan cat minyak dengan line oil secara berulang. Teknik selanjutnya yaitu teknik brush stroke dan teknik glazing.

f. Proses selanjutnya yaitu menambahkan kembali arsiran gradasi gelap terang pada keseluruhan visual di kanvas agar visual semakin jelas dan penentuan background.

g. Proses selanjutnya yaitu penambahan detail detail pada seluruh lukisan.

## Bentuk Lukisan

### Deskripsi Lukisan Kehilangan Hak Sebagai Penari



Gambar. 11

Karya: I Made Astangga Wahyu, berjudul : "Kehilangan Hak Sebagai Penari", cat minyak pada kanvas, 100x140 cm, 2024.

Penciptaan lukisan ini berawal dari keresahan penulis terhadap penari perempuan dengan fisik gemuk yang tidak mendapatkan tempat layak dalam dunia pementasan tari, dikarenakan pementasan tari yang didominasi oleh perempuan berbadan langsing dan atribut tari yang dibuat tidak mendukung size untuk perempuan gemuk.

Deskripsi Lukisan Teror Poster Obat Pelangsing



Gambar. 12

Karya: I Made Astangga Wahyu, berjudul: "Teror dalam Lorong", cat minyak pada kanvas, 90x70 cm, 2024.

Karya penciptaan lukisan ini terinspirasi dari banyaknya media berita yang mempromosikan obat-obatan pelangsing tanpa memperhatikan psikologi dari target tujuan poster tersebut yaitu perempuan gemuk. Pemasangan poster iklan di sembarang tempat dan memenuhi bidang-bidang kosong termasuk di dalam tembok yang seolah ditujukan khusus untuk perempuan yang memiliki tubuh gemuk layaknya perempuan yang sedang terhimpit di dalam lorong, hanya pandangan ketakutan akan teror iklan obat pelangsing yang bisa dilihat.

## PENUTUP

Konsep penciptaan yang diangkat pada dalam skripsi ini adalah fisik gemuk perempuan sebagai sumber inspirasi penciptaan karya seni lukis. sumber inspirasi tersebut berawal dari keinginan penulis untuk mendalami proses mencari inspirasi dalam berkarya seni lukis dengan cara mengulik fenomena-fenomena berupa berita menggunakan media sosial yang berkaitan dengan tubuh gemuk perempuan. Dari hasil riset kecil tersebut penulis beranggapan bahwa perempuan bertubuh gemuk terdiskreditkan oleh definisi cantik yang didominasi oleh perempuan langsing, berbadan tegak, pinggul yang berlekuk, dan cara berjalan yang anggun.

Beberapa bahan dan teknik digunakan dalam tahap visualisasi untuk menghasilkan kemungkinan yang ingin dicapai dalam proses pembuatan karya seni lukis. bahan yang digunakan yaitu: kanvas, cat minyak. Cat minyak digunakan pada saat proses pewarnaan dengan menerapkan teknik plakat, glazing, ala prima, dan scumbling.

Proses visualisasi lukisan diawali dengan eksplorasi objek melalui media sosial internet, foto, media cetak, serta referensi dari karya seniman seniman lainnya. Pengalaman visual tersebut kemudian penulis buat dalam sketsa di kertas gambar. Dalam pembuatan sketsa penulis menentukan komposisi dan melakukan penggambaran bentuk semi realis. Proses visualisasi lukisan pertama-tama dilakukan pembuatan sketsa menggunakan charcoal pada permukaan kanvas sesuai dengan sketsa yang telah dibuat di kertas. Selanjutnya proses pewarnaan pada objek dan background menggunakan cat akrilik dan

penerapannya menggunakan teknik plakat, arsir, glazing, ala prima, dan scumbling sampai ke tahap finishing.

Pada tahap finishing lukisan dilapisi dengan varnish lukisan cat minyak untuk mempertajam warna dan agar lukisan menjadi awet, tidak mudah berjamur, serta terhindar dari debu. Bentuk lukisan yang dihasilkan adalah lukisan imajinatif berjumlah 2 judul lukisan dengan media kanvas berukuran 140x120cm dan 90x70cm. rincian judul meliputi pertama Ke- hilangan hak sebagai penari dan kedua Teror dalam Lorong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, M. 2018. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Laboratory.
- Nurfitriani, D. 2019. "Metode penelitian kualitatif, kuantitatif". *Repository Universitas Pendidikan Indonesia*, 25-41. [https://repository.upi.edu/55097/7/S\\_PGSD\\_1605030\\_Chapter3.pdf](https://repository.upi.edu/55097/7/S_PGSD_1605030_Chapter3.pdf)
- Raihan, A. F. 2023. "Wacana body Positivity Dalam Media Gaya Hidup Perempuan". *Jurnal Universitas Islam Negeri Starif*, 13-33. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75132>
- Ihsan, A. M. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Culture View Virtual Reality Untuk Mata Pelajaran Ips Pada Pokok Bahasan Keragaman Etnik Dan Budaya". *Repository Universitas Pendidikan Indonesia*, 20-29. <https://repository.upi.edu/32053/>
- Lawudjaja. A. 2016. Estetika Platon Dalam Konteks Revolusi Seni Rupa Yunani. *Jurnal Filsafat dan Teologi*, Vol. 15 No. 2. <https://dri-yarkara.ac.id/jurnal-diskursus/index.php/diskursus/article/view/30>
- Mukaddas, A.B. 2021. "Unsur Unsur Seni Rupa Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa". Balo Lipa: *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2-7. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/balolipa/article/viewFile/5087/3359>
- Nur, D.F.P. 2021. "Warna Dalam Visual". *Imaji*, Volume 12, 90-94 <https://doi.org/10.52290/i.v12i2.49>
- Sidharta, A. 2010. "Seni Kontemporer Indonesia Sekarang. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta". *Repository Institute Kesenian Jakarta*.
- (hlm 13-23) Thejahanjaya, D, dkk. 2022. "Penerapan Psikologi Warna dalam Color Grading Untuk Menyampaikan Tujuan dibalik Foto". *Jurnal DKV Adi-Warna*, Vol 1. [https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=Penerapan+Psikologi+Warna+dalam+Color+Grading+Untuk+Menyampaikan+Tujuan+dibalik+Foto&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=Penerapan+Psikologi+Warna+dalam+Color+Grading+Untuk+Menyampaikan+Tujuan+dibalik+Foto&hl=id&as_sdt=0,5)

Prayoga, K.J. "Pembuatan Patung Tari Baris Menggunakan Bahan Daur Ulang Kardus. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v12i1.43445>

Hariwarman, M.S. 2022. " Analisis Formal Lukisan Karya Ida Bagus Ketut Suta. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, Vol. 12 no. 3  
<https://doi.org/10.23887/jjpsp.v12i3.52685>